

# KURIKULUM PELATIHAN TBC RO

UNTUK PETUGAS KESEHATAN DI LAYANAN  
FASILITAS KESEHATAN TINGKAT LANJUT



RSUP PERSAHABATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2023

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatnya sehingga Kurikulum Pelatihan TB RO Untuk Petugas Kesehatan di Layanan Fasilitas Kesehatan Tingkat lanjut telah selesai disusun sesuai dengan Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan – Direktorat Peningkatan Mutu tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2023. Kurikulum ini dibuat sebagai salah satu Program RSUP Persahabatan sebagai Rumah Sakit Pusat Respirasi Nasional.

Disampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh Tim Penyusun yang merupakan kolaborasi antara Tim Pengampunan TB – Tim Kerja Diklat dan Simulasi Respirasi RSUP Persahabatan serta Widyaiswara BBPK Jakarta yang telah berperan sebagai contributor dalam penyusunan Kurikulum ini. Semoga Kurikulum ini akan memberikan manfaat besar bagi semua pihak yang akan menyelenggarakan Pelatihan terkait TB RO.

Jakarta, 4 Desember 2023  
Direktur Utama RSUP Persahabatan

**Prof Dr dr Agus Dwi Susanto, SpP (K), FISIR, FAPSR**  
NIP 197408142006041010

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
BAB II.....	2
KURIKULUM .....	2
A. TUJUAN .....	2
B. KOMPETENSI.....	2
C. STRUKTUR KURIKULUM .....	2
D. EVALUASI HASIL BELAJAR.....	3
BAB III .....	4
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN.....	4
LAMPIRAN.....	5
Lampiran 1 : Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan.....	7
Lampiran 2. Master Jadwal.....	21
Lampiran 3: Panduan Penugasan .....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 : Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 : Instrumen Evaluasi Pelatihan.....	Error! Bookmark not defined.
TIM PENYUSUN .....	Error! Bookmark not defined.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara dengan beban tuberkulosis (TB) dan TB resistan obat (TB RO) tertinggi di dunia. Pada tahun 2021, diperkirakan 2,2% dari pasien TB baru dan 25% dari pasien TB yang pernah diobati di Indonesia merupakan pasien TB RO. Jumlah pasien dengan TB Rifampisin Resistan (RR) dan *Multi Drug Resistant* (MDR) di Indonesia adalah sebesar 7.876 pasien, dengan 392 pasien *Pre-extensively drug resistant* (pre-XDR) dan *extensively drug resistant* (XDR). Indonesia juga masih memiliki tantangan dalam capaian inisiasi pengobatan pasien TB RO. Dari total 8.268 pasien TB RO yang ditemukan pada tahun 2021, hanya 5.234 pasien (63%) yang memulai pengobatan TB lini kedua.

Kebijakan mengenai tatalaksana TB RO telah tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Tahun 2023 mengenai Penanggulangan TB dan Strategi Nasional Penanggulangan TB Tahun 2024–2026. Strategi nasional dalam pengobatan TB RO selalu berupaya mengikuti perkembangan global terbaru untuk meningkatkan kualitas layanan pengobatan TB RO dan angka keberhasilan pengobatan. Sejak mulai menyediakan pengobatan TB RO pada tahun 2009, Program TB Nasional telah melakukan berbagai pembaruan paduan pengobatan TB RO. Di awal memulai pengobatan TB RO dalam kerangka program, hanya tersedia satu paduan pengobatan yaitu paduan jangka panjang ( $\geq 24$  bulan) dengan obat injeksi. Program TB Nasional menyediakan paduan pengobatan terbaru untuk pasien TB RO sesuai dengan rekomendasi WHO menggunakan paduan bedaquiline, pretomanid, linezolid, dengan atau tanpa moksifloksasin (paduan BPaL/M) selama 6–9 bulan. Selain pengobatan untuk TB RR/MDR, sejak pertengahan tahun 2022 juga sudah tersedia paduan pengobatan untuk pasien TB dengan monoresistan INH (TB Hr).

Kementerian Kesehatan RI juga telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI (KMK) nomor 350 tahun 2017 tentang Penunjukan Rumah Sakit/Balai Kesehatan dan kebijakan terkait inisiasi pengobatan TB RO di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang bertujuan untuk memperluas ketersediaan fasilitas layanan kesehatan TB RO dan meningkatkan akses pengobatan pasien TB RO. Peningkatan kualitas layanan dan manajemen pasien TB RO, ditambah dengan penyebaran layanan kesehatan TB RO yang merata di seluruh Indonesia diharapkan dapat meningkatkan angka cakupan pengobatan TB RO serta memutus rantai penyebaran TB maupun TB RO di masyarakat, serta berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia bebas TB pada tahun 2030.

## **BAB II**

### **KURIKULUM**

#### **A. TUJUAN**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan pelayanan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)

#### **B. KOMPETENSI**

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta , peserta memiliki kompetensi dalam :

1. Melakukan penemuan pasien TB RO
2. Melakukan penegakan diagnosis Pasien TB RO
3. Melakukan Tatalaksana TB RO
4. Melakukan Pengobatan TB RO pada Keadaan Khusus
5. Memberikan Tatalaksana Efek Samping pada Pasien TB RO.
6. Melakukan edukasi pada pasien TB RO
7. Mengetahui hasil akhir pengobatan TB RO
8. Melakukan manajemen pasien dengan masalah pengobatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)

#### **C. STRUKTUR KURIKULUM**

Untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada pelatihan ini maka struktur kurikulum pelatihan TB RO untuk petugas kesehatan di layanan fasilitas Pelayanan kesehatan tingkat lanjut disusun sebagai berikut :

#### **Struktur Pelatihan TB RO Untuk Petugas Kesehatan di Layanan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut**

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
<b>A.</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR :</b>  1.Kebijakan Kementerian Kesehatan Tentang Standar Penanganan TB RO	2	0	0	2
	<b>Sub total</b>	<b>2</b>			<b>2</b>

B.	<b>MATA PELATIHAN INTI :</b>				
	1. Penemuan Pasien TB RO (Klasifikasi TB RO)	2	2	2	6
	2. Penegakan diagnosis Pasien TB RO	2	2	2	6
	3. Tatalaksana TB RO				
	4. Pengobatan TB RO pada Keadaan Khusus	2	2	2	6
	5. Tatalaksana Efek Samping pada Pasien TB RO.	2	2	0	4
	6. Edukasi pada pasien TB RO	2	2	0	4
	7. Hasil akhir pengobatan dan melakukan manajemen pasien dengan masalah pengobatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)	2	2	0	4
		2	2	2	6
	<b>Sub total</b>	<b>14</b>	<b>14</b>		<b>36</b>
C.	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG :</b>				
	1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	2	0	0	2
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	<b>Sub total</b>	<b>4</b>			<b>4</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>	<b>14</b>		<b>42</b>

Keterangan:

T = Teori

P = Penugasan

PL = Praktik Lapangan

1 JPL = 45 menit

#### D. EVALUASI HASIL BELAJAR

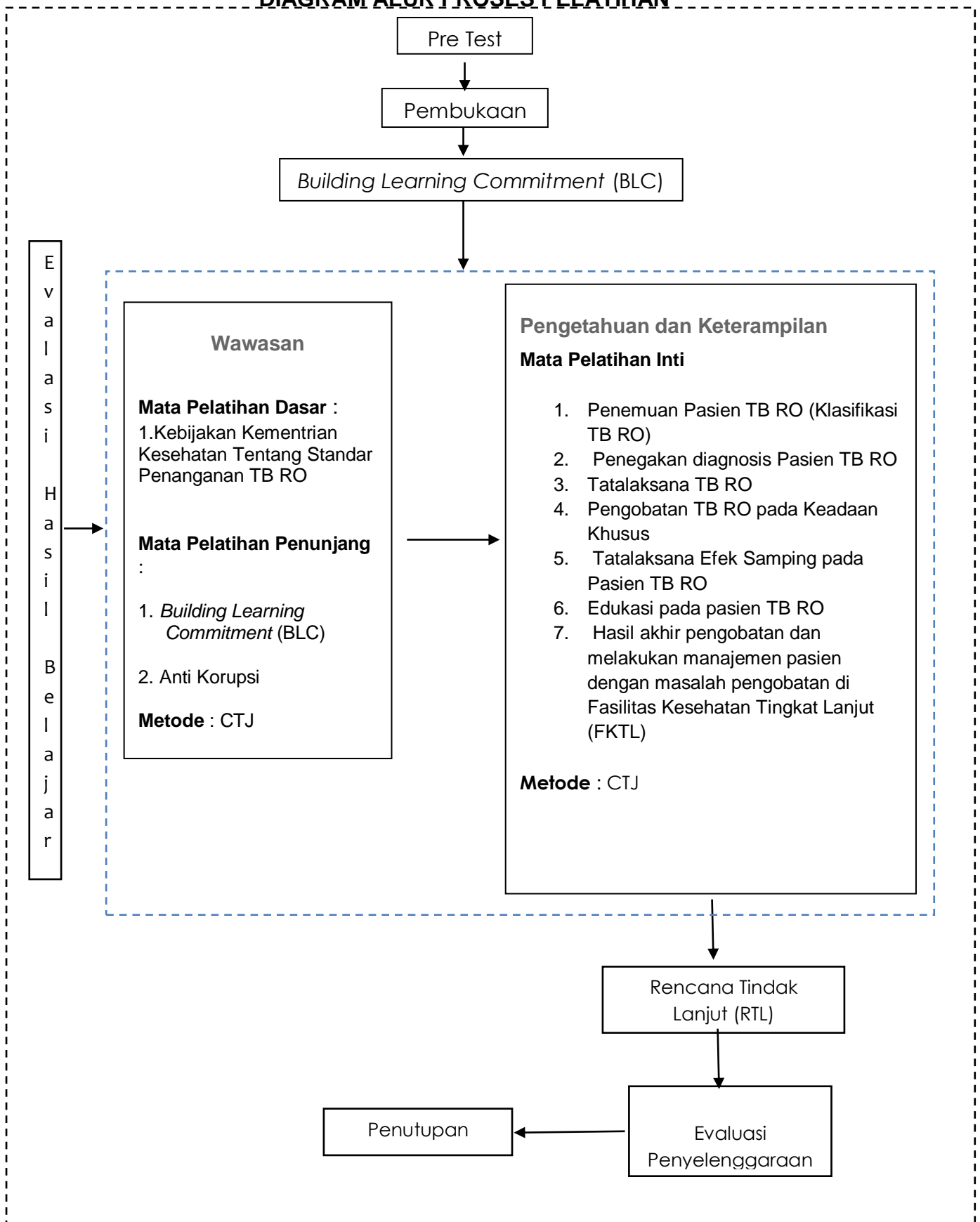
Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui :

1. Penjajangan awal melalui pretest

2. Penjajangan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui posttest.

### BAB III

#### DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre test*

*Pre test* bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan yang akan dipelajari

2. Pembukaan

- a. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan, yaitu:  
Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan,
- b. Sambutan /Pembukaan oleh Direktur  
Pembacaan doa

3. *Building learning commitment /BLC (Membangun Komitmen Belajar)*

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan agar mengikuti proses pelatihan secara utuh, kegiatannya sebagai berikut:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator, dengan panitia penyelenggara pelatihan dan perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, yang mengajak seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya

4. Pemberian wawasan

Setelah *BLC*, dilakukan penyampaian Mata Pelatihan Dasar (MPD), sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, antara lain:

- a. Kebijakan Kementerian Kesehatan tentang Standar Penanganan TBC RO
- b. Kebijakan Kementerian Kesehatan tentang Program Pelayanan Primer TB RO

Dilakukan juga penyampaian Mata Pelatihan Penunjang, yaitu:

- a. *Building learning commitment*
- b. Anti-Korupsi

Metode yang digunakan antara lain: ceramah tanya jawab (CTJ)

5. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan

Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi antara lain: ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok, latihan, simulasi, role play, praktikum, dan *microteaching*, dan lain sebagainya.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi mata pelatihan:

- a. Melakukan penegakan diagnosis Pasien TBC RO



- b. Melakukan dan mengetahui mekanisme rujukan dalam manajemen TBC RO
- c. Melakukan pengobatan TBC RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Dasar (FKTLI)
- d. Melakukan edukasi pada pasien TBC RO
- e. Mengetahui hasil akhir pengobatan dan melakukan manajemen pasien dengan masalah pengobatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, peserta melakukan kegiatan refleksi yang dipandu oleh pengendali pelatihan, untuk menilai keberhasilan pembelajaran di hari sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Praktik Lapangan

Setelah sesi teori tersampaikan, peserta berkemampuan untuk melakukan praktik untuk mata pelatihan sebagai berikut:

- a. Penegakan diagnosis pasien TBC RO
- b. Mekanisme rujukan dalam manajemen TB RO
- c. Hasil akhir pengobatan dan manajemen pasien dengan masalah pengobatan

7. Rencana Tindak Lanjut

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/ implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan

8. Evaluasi Penyelenggaraan

- Evaluasi Fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator.
- Evaluasi Penyelenggara, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggara dalam aspek teknis dan substantif.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

10. Acara ditutup dengan susunan Acara :

Pembukaan oleh MC

Pesan dan Kesan Oleh Perwakilan Peserta

Penyerahan Sertifikat pelatihan Secara Simbolis

Sepatah Kata Sekaligus Penutupan Oleh Direksi

Doa Bersama

Photo Bersama

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan

Nama Pelatihan	: Pelatihan TB RO untuk petugas kesehatan dilayanan Faskes Tingkat Lanjut.
Nomor	: MPD.1
Mata Pelatihan	: Kebijakan Kementerian Kesehatan Tentang Standar Penanganan TB RO
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang situasi epidemi TB RO di Indonesia, tujuan program pengendalian TB RO di Indonesia, kebijakan program nasional pengendalian TB RO, strategi program pengendalian TB RO, target program pengendalian TB RO, dan kegiatan program pengendalian TB RO
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan Program TB RO
Waktu	: 90 menit

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Menjelaskan situasi epidemi TB RO di Indonesia	1. Situasi Epidemi TB RO di Indonesia: a. Prevalensi pasien TB RO b. Data Profil Pasien TBRO c. Masalah yang muncul pd pasien TB RO	Ceramah, tugas baca, Simulasi, diskusi dan tanya jawab	Laptop, LCD  ,White board, spidol,pointer, penghapus, sound system.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Undang Undang Nomor 36 tahun 2014 pasal 28 tentang tenaga kesehatan</li> <li>- Permenkes Nomor 67 tahun 2016 tentang penanggulangan tuberkulosis, perlu adanya pendamping tenaga kesehatan yang terlatih untuk menanggulangi penyakit TB baik secara biologis, psikologis, sosial, dan spiritual</li> <li>- Keputusan Mentri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/2009 Tentang pedoman penanggulan TB</li> <li>- Pengobatan Pasien TB Resistan ObatKementerian Kesehatan R.I. Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Jakarta 2016</li> </ul>
Menjelaskan tujuan Program Pengendalian TB RO di Indonesia	2. Tujuan Program a. Umum b. Khusus			
Menjelaskan kebijakan Program Nasional Pengendalian TB RO	3. Kebijakan Program Nasional Pengendalian TB RO a. Kebijakan Umum b. Kebijakan Operasional			
Menjelaskan kebijakan program nasional pengendalian TB RO	4. Strategi Program Pengendalian TB RO a. Strategi nasional penganggulangan TB			
Menjelaskan target program pengendalian TB RO	5. Target Program Pengendalian TB RO a. Indikator dan target pengendalian TB RO			
Menjelaskan kegiatan	6. Kegiatan Program Pengendalian TB RO a. Kegiatan Tekhnis Program b. Kegiatan			

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Program Pengendalian TB RO	Manajemen Program			

Nama Pelatihan : Pelatihan TB RO untuk petugas kesehatan dilayanan Faskes Tingkat Dasar.  
 Nomor : MPI.1  
 Mata Pelatihan : Penemuan Pasien TB RO  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kegiatan penemuan pasien TB RO di Indonesia; klasifikasi TB RO di Indonesia, kriteria terduga TB RO, serta Mekanisme Rujukan dalam Manajemen TB Resistan Obat.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penemuan pasien TB RO.  
 Waktu : 300 menit

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Menjelaskan Kegiatan penemuan TB RO di Indonesia	Kegiatan penemuan TB RO di Indonesia a. Alur penemuan baku b. Penegakkan diagnosis TB RO	Ceramah, tugas baca, Simulasi, diskusi dan tanya jawab, Praktek lapangan	Laptop, - LCD  ,White board, spidol,pointer, penghapus, sound system.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keputusan Mentri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/2009 Tentang pedoman penanggulan TB</li> <li>- Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat di Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020</li> <li>- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</li> </ul>
Menjelaskan Klasifikasi TB RO di Indonesia	Klasifikasi TB RO di Indonesia a. Monoresistensi b. Poliresistensi c. MDR d. Pre-XDR e. XDR f. TB RR			
Menjelaskan kriteria terduga TB RO di Indonesia	Terduga TB RO a. Kriteria terduga TB RO			
Menjelaskan Mekanisme Rujukan dalam Manajemen TB Resistan Obat	Mekanisme Rujukan dalam Manajemen TB Resistan Obat a. Rujukan pemeriksaan laboratorium b. Rujukan pengobatan			

Melakukan pengisian Form TB06 dan mengetahui fungsi pengisian form	Form TB06 a. Fungsi form TB 06 b. Tata cara pengisian form TB 06			
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan : Pelatihan TB RO untuk petugas kesehatan dilayanan Faskes Tingkat Lanjut  
 Nomor : MPI.2  
 Mata Pelatihan : Diagnosis pasien TB RO  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang jenis pemeriksaan mikrobiologi untuk TB RO di Indonesia; alur diagnosis TB RO di Indonesia, tindak lanjut terhadap hasil diskordan TB RO di Indonesia.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami penegakan diagnosis TB RO  
 Waktu : 300 menit

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Menjelaskan pemeriksaan mikrobiologi untuk TB RO di Indonesia	Pemeriksaan mikrobiologi untuk TB RO di Indonesia Jenis pemeriksaan mikrobiologik untuk TB RO di Indonesia	Ceramah, tugas baca, Simulasi, diskusi dan tanya jawab, praktek lapangan	Laptop, LCD  ,White board, spidol,pointer, penghapus, sound system.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keputusan Mentri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/2009 Tentang pedoman penanggulangan TB</li> <li>- Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat di Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020</li> </ul>
Menjelaskan alur diagnosis TB RO di Indonesia	Alur diagnosis TB RO di Indonesia Peran FKTL dalam alur diagnosis TB RO			
Melakukan tindak lanjut terhadap hasil diskordan TB RO di Indonesia	Hasil diskordan TB RO di Indonesia a. Definisi hasil diskordan TB RO Tindak lanjut terhadap hasil diskordan TB RO			
Melakukan pengisian form dan mengetahui fungsi form	Pengisian Form TB a. Fungsi pengisian form b. Pengisian Form TB03 c. Pengisian Form TB01			

Nama Pelatihan	: Pelatihan TB RO untuk petugas kesehatan dilayanan Faskes Tingkat Lanjut.
Nomor	: MPI.3
Mata Pelatihan	: Tatalaksana pasien TB RO
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip pengobatan untuk TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL); pengelompokan obat dan alur pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL), panduan pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL), inisiasi pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL), pemantauan pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL), desentralisasi pengobatan TB RO, penghentian paduan pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL), evaluasi setelah pasien menyelesaikan pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL).
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pengobatan untuk TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL).
Waktu	: 300 menit

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Menjelaskan prinsip pengobatan untuk TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)	Prinsip pengobatan untuk TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) a. Peran FKTL dalam pengobatan TB RO b. Kriteria FKTL untuk pengobatan TB RO	Ceramah, tugas baca, Simulasi, diskusi dan tanya jawab, Praktek lapangan	Laptop, - LCD  ,White board, spidol,pointer, penghapus, sound system.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keputusan Mentri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/2009 Tentang pedoman penanggulangan TB</li> <li>- Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat di Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020</li> </ul>
Menjelaskan pengelompokan obat dan alur pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)	Pengelompokan obat dan alur pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) a. Pengelompokan obat TB RO di FKTL b. Alur pengobatan TB RO di FKTL			
Menjelaskan paduan pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)	Paduan pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) a. Pengelompokan obat TB RO di			

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Lanjut (FKTL)	FKTL b. Alur pengobatan TB RO di FKTL			
Menjelaskan inisiasi pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)	Inisiasi pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) a. Kriteria pasien yang dapat memulai pengobatan TB RO di FKTL			
Menjelaskan pemantauan pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)	Pemantauan pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) a. Pemeriksaan Klinis b. Pemeriksaan Bakteriologis c. Pemeriksaan Radiologis d. Peran FKTL dalam pemantauan pengobatan TB RO			
Menjelaskan desentralisasi pengobatan TB RO	Desentralisasi pengobatan TB RO a. Kriteria pasien desentralisasi b. Pihak-pihak dalam desentralisasi pasien TB RO c. Mempersiapkan proses desentralisasi pasien			
Menjelaskan pemantauan penghentian paduan pengobatan RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)	Pemantauan penghentian paduan pengobatan RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)			
Menjelaskan evaluasi	Evaluasi setelah pasien menyelesaikan			



Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
setelah pasien menyelesaikan pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)	pengobatan TB RO di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jadwal Kunjungan Pasca Pengobatan TB RO</li> <li>b. Gejala dan Keluhan TB: Kapan Harus Datang</li> <li>c. Edukasi Jadwal Kunjungan Pasien</li> <li>d. Jenis Pemeriksaan Pasca Pengobatan TB RO</li> </ul>			
Melakukan pengisian Form TB09 dan mengetahui fungsi pengisian form TB09	Form TB09 <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fungsi form TB 09</li> <li>b. Pengisian form TB 09</li> </ul>			
Melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan TB RO menggunakan SITB	Pencatatan dan pelaporan kegiatan TB RO menggunakan SITB <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengisian data TB RO dengan SITB</li> </ul>			

Nama Pelatihan : Pelatihan TB RO untuk petugas kesehatan dilayanan Faskes Tingkat Lanjut.  
 Nomor : MPI.4  
 Mata Pelatihan : Pengobatan TB RO pada Keadaan Khusus  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang strategi pengobatan TB RO dalam situasi klinis yang kompleks, seperti pada pasien dengan komorbiditas atau kondisi kesehatan tertentu yang mempengaruhi proses pengobatan.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami dan menerapkan protokol pengobatan TB RO yang disesuaikan untuk keadaan khusus, termasuk penyesuaian dosis dan pemilihan obat.  
 Waktu : 420 menit

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Peserta Mampu menjelaskan Protokol pengobatan TB RO untuk pasien dengan HIV/AIDS, diabetes, dan kondisi kesehatan lainnya	Strategi pengobatan yang tepat untuk pasien TB RO dengan kondisi khusus <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengobatan TB RO pada Ibu Hamil</li> <li>Pengobatan TB RO pada Ibu Menyusui</li> <li>Pengobatan TB RO pada Diabetes Melitus</li> <li>Pengobatan TB RO pada HIV</li> <li>Pengobatan TB RO pada Gagal Ginjal</li> <li>Pengobatan TB RO pada Gangguan Liver</li> </ol>	Ceramah, tugas baca, Simulasi, diskusi dan tanya jawab	Laptop, LCD  , White board, spidol, pointer, penghapus, sound system.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/2009 Tentang pedoman penanggulangan TB</li> <li>- Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat di Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020</li> </ul>
Peserta mampu melakukan Penyesuaian terapi dan pemantauan efektivitas pengobatan	Penyesuaian terapi dan pemantauan efektivitas pengobatan <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyesuaian Regimen Pengobatan</li> <li>Evaluasi Respons Terapi</li> <li>Deteksi Kemungkinan Efek Samping</li> </ol>			

	d. Monitoring Kepatuhan Pasien			
--	--------------------------------	--	--	--

Nama Pelatihan : Pelatihan TB RO untuk petugas kesehatan dilayanan Faskes Tingkat Lanjut.  
 Nomor : MPI.5  
 Mata Pelatihan : Tatalaksana Efek Samping pada Pasien TB RO  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi dan manajemen efek samping yang sering terjadi pada pasien TB RO selama pengobatan.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami cara mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola efek samping dari pengobatan TB RO.  
 Waktu : 180 menit

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Peserta mampu menjelaskan Efek samping umum dari obat TB RO dan tatalaksananya.	Efek samping pengobatan TB RO a. Macam-macam kemungkinan efek samping OAT b. OAT penyebab efek samping c. Tatalaksana efek samping OAT	Ceramah, tugas baca, Simulasi, diskusi dan tanya jawab	Laptop, LCD, White board, spidol, pointer, penghapus, sound system.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/2009 Tentang pedoman penanggulangan TB</li> <li>- Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat di Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020</li> </ul>
Peserta mampu melakukan Pendekatan holistik dalam manajemen efek samping, termasuk dukungan psikologis	Pendekatan holistik dalam manajemen efek samping, termasuk dukungan psikologis a. Evaluasi dan Identifikasi Efek Samping b. Dukungan Psikologis untuk Pasien dan Keluarga c. Edukasi Pasien tentang Efek Samping yang Mungkin Terjadi			

Nama Pelatihan : Pelatihan TB RO untuk petugas kesehatan dilayanan Faskes Tingkat Lanjut.  
 Nomor : MPI.6  
 Mata Pelatihan : Edukasi pada pasien TB RO  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pentingnya edukasi pasien dalam pengobatan TB RO, termasuk pemberian informasi yang benar dan motivasi untuk ketaatan pengobatan.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan edukasi efektif kepada pasien TB RO untuk mendukung kesuksesan pengobatan.  
 Waktu : 180 menit

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Mendemonstrasikan edukasi pada penderita TB RO.	Edukasi pada pasien penderita TB RO a. Administrasi obat b. Ketaatan pengobatan c. Memonitor efek samping atau reaksi obat d. Etika batuk e. Tanda dan gejala TB f. Mencegah penyebaran TB	Ceramah, tugas baca, Simulasi, diskusi dan tanya jawab	Laptop, LCD  ,White board, spidol,pointer, penghapus, sound system.	- Keputusan Mentri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/2009 Tentang pedoman penanggulan TB - Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat di Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020

Nama Pelatihan : Pelatihan TB RO untuk petugas kesehatan dilayanan Faskes Tingkat Lanjut.  
 Nomor : MPI.7  
 Mata Pelatihan : Hasil Akhir Pengobatan dan Manajemen Masalah Pengobatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini berfokus pada penilaian hasil akhir pengobatan TB RO dan manajemen pasien dengan masalah pengobatan di fasilitas kesehatan tingkat lanjut.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta akan menguasai penilaian dan interpretasi hasil akhir pengobatan TB RO serta strategi manajemen untuk pasien yang mengalami kesulitan dalam pengobatan.  
 Waktu : 300 menit

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Menjelaskan hasil akhir pengobatan untuk TB RO di Indonesia	Hasil akhir pengobatan untuk TB RO di Indonesia a. Definisi jenis-jenis hasil akhir pengobatan TB RO Paduan jangka panjang 1. Definisi jenis-jenis hasil akhir pengobatan TB RO Paduan jangka pendek	Ceramah, tugas baca, Simulasi, diskusi dan tanya jawab	Laptop, LCD, White board, spidol, pointer, penghapus, sound system. Praktek lapangan.	- Keputusan Mentri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/2009 Tentang pedoman penanggulan TB - Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat di Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020
Menjelaskan tatalaksana pasien mangkir dan putus berobat TB RO di Indonesia	Tatalaksana pasien mangkir dan putus berobat TB RO di Indonesia a. Tidak minum obat <1 bulan setelah berapapun lamanya pengobatan b. Tidak minum obat 1-2 bulan 2. Tidak minum obat >2 bulan			
Menjelaskan tatalaksana pasien gagal berobat TB RO di Indonesia	Tatalaksana pasien gagal berobat TB RO di Indonesia a. Pasien risiko gagal pengobatan 3. Penghentian obat sebelum			

	masa yang ditentukan			
Menjelaskan tatalaksana pasien dengan reversi biakan dahak TB RO di Indonesia	Tatalaksana pasien dengan reversi biakan dahak TB RO di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan pasien reversi biakan dahak</li> <li>b. Menelaah kepatuhan, kondisi klinis, atau komorbid pasien yang mempengaruhi pengobatan</li> <li>4. Interpretasi pemeriksaan BTA dan biakan ulang</li> </ul>			
Melakukan pengisian Form TB010 setelah mengetahui hasil akhir pengobatan	Form TB010 <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fungsi form TB010</li> <li>5. Cara pengisian form TB 010</li> </ul>			

## Lampiran 2. Master Jadwal

### Jadwal Pelatihan TB RO Untuk Petugas Kesehatan di Layanan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut ( FKTL )

#### HARI I

Waktu	Materi/Acara	JPL			Narasumber/ Fasilitator
		T	p	PL	
07.30- 08.00	Registrasi dan <i>Pre test</i>				Panitia
08.00 -08.30	Pembukaan				Panitia
08.30- 08.45.	Coffe break				Panitia
08.45- 10.15	<i>Building Learning Commitment / BLC</i>	2			Pengendali Pelatihan
10.15–11.45	Kebijakan Kementerian Kesehatan Tentang Standar Penanganan TB RO	2			Narasumber sesuai kriteria
11.45-12.45	I S H O M A				
12.45-14.15	Melakukan Penemuan Pasien TB RO (Klasifikasi TB RO)	2			Narasumber sesuai kriteria
14.15–15.45	Melakukan penegakan diagnosis Pasien TB RO	2			Narasumber sesuai kriteria
15.45.16.00	Coffe break				
16.00 -17.30	Diskusi dan tanya Jawab	2			Narasumber sesuai kriteria

#### HARI II



Waktu	Materi/Acara	JPL			Pelatih/ Fasilitator
		T	P	PL	
08.00 – 08.45	Refleksi	1			Panitia
08.45 – 09.30	Skill Melakukan Penemuan Pasien TB RO (Klasifikasi TB RO)	1			Narasumber sesuai kriteria
09.30 – 10.15	Skill Melakukan penegakan diagnosis Pasien TB RO	1			Narasumber sesuai kriteria
10.15 – 10.30	Coffe break				
10.30 – 12.00	Melakukan dan Memberikan Tatalaksana TB RO	2			Narasumber sesuai kriteria
12.00 – 13.00	I S H O M A				
13.00 – 13.45	Skil melakukan dan memberikan Tatalaksana TB RO	1			Narasumber sesuai kriteria
13.45 – 15.15	Melakukan Pengobatan TB RO pada Keadaan Khusus	2			Narasumber sesuai kriteria
15.15 – 15.30	<i>Coffee Break</i>				
15.30 – 17.00	Skil Melakukan Pengobatan TB RO pada Keadaan Khusus	2			Narasumber sesuai kriteria

### HARI III

Waktu	Materi/Acara	JPL			Narasumber/ Fasilitator
		T	P	PL	
08.00 – 08.45	Refleksi	1			Panitia
08.45 – 10.15	Memberikan Tatalaksana Efek Samping pada Pasien TB RO	2			Narasumber sesuai kriteria

10.15 – 10.30	<i>Coffee break</i>				
10.30 – 12.00	Skill Memberikan Tatalaksana Efek samping pada pasien TB RO	1			Narasumber sesuai kriteria
12.00 – 13.00	I S H O M A				
13.00 – 14.30	Melakukan edukasi pada pasien TB RO	2			Narasumber sesuai kriteria
14.30 – 15.15	Skil Melakukan edukasi pada pasien TB RO	1			Narasumber sesuai kriteria
15.15 – 15.30	<i>Coffee break</i>				
15.30 – 17.00	Mengetahui hasil akhir pengobatan dan melakukan manajemen pasien dengan masalah pengobatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)	2			Narasumber sesuai kriteria

#### Hari Ke IV

Waktu	Materi/Acara	JPL			P.J
		T	P	PL	
08.30 - 08.45	Refleksi	1			Panitia
08.45 – 10.15	Anti Korupsi	2			
10.15 – 10.30	<i>Coffee break</i>				
10.30 – 12.00	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	2			
12.00 – 13.00	I S H O M A				
13.00 – 13.30	<i>Post Test</i>				
13.30 - 14.30	Penutupan				

### Lampiran 3 : Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

#### A. Peserta

##### a). Kriteria Peserta

- ❖ Peserta adalah tenaga kesehatan/ keperawatan dengan pendidikan minimal D3 dan dokter yang selama ini berkecimpung dalam pelayanan Tuberculosis
- ❖ Belum pernah mengikuti pelatihan ini
- ❖ Mendapat rekomendasi dari Pimpinan unit kerja

##### b). Jumlah peserta dalam 1 kelas 30 orang

#### B. Pelatih (Fasilitator / Instruktur)

Kriteria Pelatih / Fasilitator pada Pelatihan ini :

No	Materi	Kriteria Pelatih / Fasilitator
<b>A</b>	<b>Mata Pelatihan Dasar</b>	
	. Kebijakan Kementerian Kesehatan Tentang Standar Penanganan TB RO	S1 dokter / S1 Manajemen Bersertifikat TPPK
<b>B</b>	<b>Mata Pelatihan Inti</b>	
	1. Melakukan Penemuan Pasien TB RO (Klasifikasi TB RO)  2. Melakukan penegakan diagnosis Pasien TB RO 3. Melakukan dan Memberikan Tatalaksana TB RO 4. Melakukan Pengobatan TB RO pada Keadaan Khusus 5. Memberikan Tatalaksana Efek Samping pada Pasien TB RO. 6. Melakukan edukasi pada pasien TB RO 7. Mengetahui hasil akhir pengobatan dan melakukan manajemen pasien dengan masalah pengobatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)	S1 / S2 dokter / dokter spesialis  Bersertifikat AKTA III / TPPK / TOT  Pengalaman bekerja di Pelayanan TB RO
<b>C</b>	<b>Mata Pelatihan penunjang</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)</li> <li>• Anti Korupsi</li> </ul>	S1 / S2 Keperawatan Bersertifikat TPPK Ketua SPI / Anggota SPI

### **C. Ketentuan Penyelenggara**

Penyelenggara Pelatihan “**TB RO Untuk Petugas Kesehatan di Layanan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL)**” yaitu Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Persahabatan atau Rumah Sakit-Rumah Sakit lain dengan ketentuan:

1. Mempunyai Tenaga Pengendali Pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai Pengendali Proses Pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
2. Mempunyai minimal 1 orang tenaga/SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.
3. Memiliki sarana prasarana untuk mendukung kegiatan layanan Tuberculosis

### **D. Sertifikat**

Sertifikat diberikan kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% berhak mendapatkan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan jumlah jam pembelajaran 42 JPL ( disesuaikan dengan jumlah pada STRUKTUR Program) dan angka kredit 1 (satu) yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

#### **Lampiran 4 : Instrumen Evaluasi Pelatihan**

##### **A. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Peserta**

B. Evaluasi terhadap peserta ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta akan materi pelatihan. Evaluasi ini menggunakan instrumen *pre-* dan *post- test*.

##### **C. Instrumen Evaluasi Fasilitator**

Evaluasi terhadap pelatih/instruktur ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Ketepatan waktu
- c. Sistematika penyajian
- d. Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
- e. Empati, gaya dan sikap kepada peserta
- f. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
- g. Kesempatan tanya jawab
- h. Kemampuan menyajikan
- i. Kerapihan pakaian
- j. Kerjasama antar tim pengajar

### C. Instrumen Evaluasi Penyelenggara

#### FORMAT PENILAIAN PENYELENGGARAAN

NAMA :  
ASAL INSTITUSI :  
PENDIDIKAN :  
TANGGAL PELAKSANAAN :

##### A. PENAMPILAN FASILITATOR

ITEM YANG DINILAI		1	2	3	4
1	Kerapihan pakaian				
2	Kemampuan memberikan motivasi peserta				
3	Kemampuan menggunakan media pembelajaran				
4	Kehadiran sesuai jadwal materi				
5	Kemampuan komunikasi dan interaksi dengan peserta				

##### B. PENGUASAAN MATERI YANG DISAMPAIKAN

ITEM YANG DINILAI		1	2	3	4
6	Kemampuan merespon pertanyaan peserta				
7	Kemampuan menghubungkan konsep dengan praktek				
8	Penguasaan materi yang disampaikan				

##### C. BAHAN AJAR

ITEM YANG DINILAI		1	2	3	4
9	Kualitas bahan ajar untuk peserta				
10	Kesesuaian bahan ajar dengan kompetensi fasilitator				
11	Sekuen bahan ajar sesuai dengan jadwal				
12	Materi pembelajaran sesuai dengan keadaan saat ini/ tahun berjalan				
13	Bahan ajar disajikan dalam keadaan baik dan mudah dipahami				

##### D. METODA PEMBELAJARAN

ITEM YANG DINILAI		1	2	3	4
14	Metoda yang digunakan memudahkan peserta memahami materi				
15	Kemampuan mengelola waktu jam pembelajaran				
16	Sistematika penyampaian materi				
17	Metoda yang digunakan sesuai materi yang disampaikan				
KESAN, PESAN DAN SARAN					

1 : 60 – 70

2 : 71 – 80

3 : 81 – 90

4 : 91 - 100

## EVALUASI PENYELENGGARAAN

Nama :	Instansi :
Nama :	Fasilitator/Narasumber :
Pelatihan	
Tgl Pelaksanaan :	

Berikut ini adalah lembar untuk evaluasi program ang telah peserta ikuti.Saudara cukup memberikan tanda 'X' pada angka pilihan yang saudara anggap paling sesuai :

Kriteria Nilai : 1. Kurang sekali    2. kurang    3. Cukup    4. Baik    5. Baik Sekali

<b>Materi</b>	Jelas dan mudah di ikuti	1	2	3	4	5
	Relevan dengan objektivitas pelatihan	1	2	3	4	6
<b>Fasilitator</b>	Penguasaan Materi	1	2	3	4	5
	Gaya Penyampaian	1	2	3	4	5
	Kejelasan dalam Penyampaian	1	2	3	4	5
	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	1	2	3	4	5
<b>Tempat Pelatihan</b>	Penampilan	1	2	3	4	5
	Kenyamanan dalam belajar	1	2	3	4	5
<b>Sajian/Konsumsi</b>	Coffe Break/Snack	1	2	3	4	5
	Makan Siang	1	2	3	4	5
<b>Kesimpulan umum Secara Keseluruhan</b>		1	2	3	4	5
		1	2	3	4	5

Kesan-Kesan Peserta selama Pelatihan
-----
Pelatihan Lainnya yang ingin di ikuti
-----



**Saran- saran**

Terhadap Pelatihan

Terhadap Fasilitator pelatihan

Terhadap pelayanan selama pelatihan

## **TIM PENYUSUN**

### **Penasehat**

1. **Prof DR. .dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K), FISR, FAPSR**  
(Direktur Utama RSUP Persahabatan)
2. **Emmy Amalia, SKM, MPH**  
(Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian RSUP Persahabatan)

### **Penanggung Jawab**

Dr Sitti Mardiana, MARS  
(Manager Tim Kerja Diklat dan Simuklasi Respirasi RSUP Persahabatan)

### **Sekretaris**

Eryuniyanti, S.Sos  
(Asisten Manager Pelatihan Eksternal dan Simulasi Respirasi RSUP Persahabatan)

### **Tim Penyusun Kurikulum**

1. Dr. dr. Fathiyah Isbaniah, SpP(K), M.Pd, Ked
2. dr Cindy Refina Maharani Santoso
3. dr. Nabila Assakinah
4. dr Nadya Aliza Mulyadi
5. dr Dhiya Surya Tarina, BMedSc (Hons)
6. dr Rizkha Nadha Hasrizal Putri
7. dr Sitti Mardiana, MARS
8. Eryuniyanti, S.Sos
9. Ardi Susando, Amd

### **Contributor**

1. dr. Asjiin Iman Hidayat Dachlan , MHA ( Widya Iswara BBPK Jakarta )
2. dr. Indah Karyani, MPH ( Widya Iswara BBPK Jakarta )